

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Hipotesis

1. Ada hubungan antara perilaku merokok Ayah dengan perilaku merokok remaja semakin banyak jumlah rokok yang dihisap ayah, semakin banyak jumlah rokok yang dihisap remaja demikian juga sebaliknya.
2. Tidak ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1 Para Ayah

Ayah sebagai sosok yang terdekat dengan subjek, alangkah baiknya untuk memberikan contoh atau model yang baik dan menuntun anak-anaknya agar mereka mampu menjadi seseorang yang baik dan bertanggung jawab. Salah satu cara ayah menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya adalah membiasakan diri untuk tidak merokok, jika berada dilingkungan yang dekat dengan

anak. Hal ini dikarenakan anak – anak akan mudah melakukan *modeling* . selain melalui perbuatan yang nyata, ayah juga dapat memberikan informasi atau pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai bahaya merokok, sehingga anak dapat menyerap informasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2 Bagi subjek

Mahasiswa, sebagai calon tenaga medis maka disarankan mengurangi jumlah merokok. Tetap mempertahankan tidak berkonformitas dengan teman sebaya terutama masalah konformitas dengan perilaku yang tidak positif khususnya perilaku merokok dan mengurangi jumlah rokok yang dihisap atau bila memungkinkan menghilangkan kebiasaan merokok. Sebagai calon tenaga medis diharapkan dapat memberikan masukan dampak negatif perilaku merokok pada Ayahnya

3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat untuk mencoba mengkaitkan perilaku merokok dengan faktor-faktor lain, seperti dengan mengkaitkan perilaku merokok dengan tingkat stress, efikasi diri dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dan diperdalam dengan

penelitian kualitatif apabila ingin mengukur perilaku merokok pada remaja.

- a Hubungan antara subjek dengan peneliti yang dimana hubungan antara dosen dan mahasiswa, sehingga ada kemungkinannya takut sebaiknya kalau dilakukan dalam satu intitusi dilakukan oleh orang lain diluar institusi.
- b Suasana menegangkan saat menjawab pertanyaan karena ditunggu langsung oleh dosen sehingga ada perasaan tidak aman, hal ini bisa terlihat dari perilaku beberapa subjek yang diam atau tidak bicara sepanjang waktu selama pengambilan data.
- c Data tentang perilaku merokok ayah diisi sendiri oleh subjek bukan oleh ayah, sehingga data yang diperoleh kemungkinan bias atau tidak valid.

